

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017. Pemilihan sampel dalam populasi ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di BEI dari tahun 2013-2017.
2. Laporan keuangan dapat diakses dari sumber data
3. Komponen data penelitian lengkap selama periode pengamatan untuk frekuensi rapat komite audit.

Tabel 3.1. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Total
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.	435	457	451	450	450	2243
2.	Laporan Tahunan yang tidak tersedia dari sumber data yang digunakan	(47)	(56)	(31)	(59)	(65)	(258)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki frekuensi rapat komite audit	(23)	(38)	(31)	(37)	(77)	(206)
	Total Sampel	365	363	389	354	308	1799

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

3.2. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perantara atau data sudah ada sehingga peneliti tinggal mengumpulkannya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sumber data berasal dari IDX Statistik PIPM Semarang dan situs BEI (www.idx.co.id).

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen:

Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci

Luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci merupakan tingkat luasnya pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan perusahaan i pada tahun t . Luasnya pengungkapan diukur dengan menggunakan skor seperti pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Farahmita (2012).

Skor pengungkapan terbagi lima, yaitu:

- a) Skor 0 diberikan apabila perusahaan tidak mengungkapkan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.
- b) Skor 1 diberikan apabila perusahaan hanya menyajikan total kompensasi tanpa keterangan kategori imbalan.
- c) Skor 2 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan total kompensasi masing-masing komisaris dan direktur.

- d) Skor 3 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan total kompensasi dengan memberikan deskripsi/kategori imbalan.
- e) Skor 4 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan total kompensasi dan memberikan rincian sub jumlah per kategori imbalan kerja.

Variabel Independen :

1. Transparansi Tata Kelola Perusahaan

Transparansi Tata Kelola Perusahaan adalah pengungkapan dari *Corporate Governance* perusahaan yang diungkapkan di *annual report* berdasarkan pada asean CGC (Asean GCG Scorecard, 2015). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah indeks pengungkapan dibagi dengan total indeks untuk dimensi sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{\text{GCG}}{42}$$

Dimana:

Index = Indeks skor

GCG = Jumlah item yang diungkapkan

2. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah jaminan yang dapat diberikan oleh auditor bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan kliennya (Putri, 2012). Terdapat 2 jenis KAP yaitu yang bergabung dengan

Big 4 dan KAP yang tidak bergabung dengan *Big 4*. Variabel ukuran KAP memakai variabel *dummy*. Kode 1 apabila sebuah perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi *Big 4*. Sedangkan kode 0 apabila sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*. Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* yaitu:

- a) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- b) *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja Purwantono.
- c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* yang berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja.
- d) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

3. Kepemilikan keluarga

Kepemilikan keluarga merupakan prosentase kepemilikan keluarga yang dimiliki oleh perusahaan publik yang terdaftar di BEI.

Kepemilikan keluarga diukur dengan jumlah % kepemilikan keluarga yang ada di dalam perusahaan.

4. Efektifitas Komite Audit

Efektivitas komite audit merupakan seberapa efektif komite audit bekerja yang dilihat dari jumlah rapat komite audit dalam sebuah perusahaan.

Efektifitas pertemuan komite audit diukur dengan jumlah rapat komite audit yang ada dalam sebuah perusahaan dalam setahun.

5. Komite remunerasi

Komite remunerasi adalah komite dalam sebuah perusahaan yang mengatur tentang remunerasi dalam sebuah perusahaan.

Komite remunerasi pada penelitian ini diukur dengan variabel *dummy* yaitu 0 jika perusahaan tidak memiliki komite remunerasi dan 1 jika perusahaan memiliki komite remunerasi.

Variabel Kontrol:

1. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Pada penelitian ini diukur dengan LN Asset
2. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Pada penelitian ini diukur dengan $DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$
3. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada penelitian ini diukur dengan $ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total aset}$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran terhadap variable-variabel yang diteliti yaitu transparansi GCG, kualitas audit, kepemilikan keluarga, efektifitas komite audit, komite remunerasi, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Penjelasan dari masing-masing uji asumsi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data variable yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas untuk mengetahui apakah ada sampel penelitian yang merupakan jenis distribusi normal maka menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu caranya dengan melihat nilai signifikannya. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Kriteria penerimaan terlihat dari nilai signifikansinya di atas 5% yang berarti tidak mengandung heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test).

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan varian inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

3.4.3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai *Adjusted R²* berkisar antara 0 sampai 1, jika *Adjusted R²* = 0 maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, nilai yang mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan jika *Adjusted R²* = 1 maka suatu hubungan yang sempurna. Apabila variabel bebas lebih dari 2 maka dapat menggunakan *adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.

3.4.4. Uji F (Uji Model Fit)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi fit atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan tingkat 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikansi F dibawah 0.05 artinya model fit dan sebaliknya jika signifikansi F diatas 0.05 artinya model tidak fit.

3.4.5. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian maka digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$LPL = \beta_0 + \beta_1 \text{TRANSPARASI} + \beta_2 \text{KA} + \beta_3 \text{KK} + \beta_4 \text{EKA} + \beta_5 \text{KR} + \beta_6 \text{UK} + \beta_7 \text{LEV} + \beta_7 \text{PROFIT} + e$$

Keterangan:



LPL	= Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_7$	= Nilai beta dari masing-masing variabel independen
TRANS	= Indeks Pengungkapan Transparansi GCG
KA	= Kualitas Audit
KK	= Kepemilikan Keluarga
EKA	= Efektifitas Komite Audit
KR	= Komite Remunerasi
UK	= Ukuran perusahaan
LEV	= <i>Leverage</i>
PROFIT	= Profitabilitas
e	= <i>Error</i>

3.4.6. Uji t (signifikansi model parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan tingkat 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis:

- a. Hipotesis diterima jika $\text{sig.}/2$ dan beta positif $\leq 0,05$
- b. Hipotesis ditolak jika $\text{sig.}/2$ dan beta negatif $> 0,05$

